



## Pengembangan Media *Busy Book* Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD

Chelsy Pujiyanti Alwi<sup>1</sup>, Ery Rahmawati<sup>2</sup>, Tri Achmad Budi Susilo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [chelsyalwi@gmail.com](mailto:chelsyalwi@gmail.com), [eryrahmawati521@gmail.com](mailto:eryrahmawati521@gmail.com), [trisusilostkip@gmail.com](mailto:trisusilostkip@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-01  <b>Keywords:</b> <i>Development of Media;</i> <i>Thematic Busy Book;</i> <i>Critical Thinking Skills.</i>	Lack of understanding in the process of analyzing a problem during student learning in grade V, it is necessary to develop standard media to assess students' critical thinking skills. The purpose of this study was to determine the feasibility of the media, students' critical thinking skills and the learning outcomes of fifth grade elementary school students. Researchers use the type of Research and Development research. The subjects of this study were 22 fifth grade students at SDN Pucang 4 Sidoarjo. While the instruments used are validation sheets, observation sheets and written tests. The results of the feasibility validation obtained a score of 84% from media experts, which means that the media is suitable for use by students, material experts 88.5% with a very feasible category to be tested on students. Students' critical thinking skills scored 87.5% in the good category. The validity and reliability tests showed that the research instrument was declared valid and reliable with an alpha value of $0.852 > 0.6$ . Student learning outcomes have increased from an average score of 73 (pretest) to 87 (posttest) with an N-gain score of 0.54 with moderate criteria. It can be concluded that the thematic busy book media is appropriate for use in the learning process and can improve students' critical thinking skills as well as the learning outcomes of fifth grade students.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengembangan Media;</i> <i>Busy Book Tematik;</i> <i>Keterampilan Berpikir Kritis.</i>	Kurangnya pemahaman dalam proses menganalisis suatu masalah selama pembelajaran siswa di kelas V, maka perlu dikembangkan media yang standar untuk menilai keterampilan berpikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan media, keterampilan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Peneliti menggunakan jenis penelitian <i>Research and Development</i> . Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas V SDN Pucang 4 Sidoarjo. Sedangkan instrumen yang digunakan yakni lembar validasi, lembar observasi dan tes tulis. Hasil validasi kelayakan memperoleh skor 84% dari ahli media, yang berarti media layak digunakan oleh siswa, ahli materi 88,5% dengan kategori sangat layak untuk diuji coba pada siswa. Keterampilan berpikir kritis siswa mendapat skor 87,5% dengan kategori baik. Uji validitas tes dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai <i>alpha</i> sebesar $0,852 > 0,6$ . Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 73 (pretest) menjadi 87 (posttest) dengan skor <i>N-gain</i> 0,54 dengan kriteria sedang. Dapat disimpulkan bahwa media <i>busy book</i> tematik layak digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa serta hasil belajar siswa kelas V.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tempat seseorang mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sehingga nantinya dapat berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara. Menurut kurikulum 2013, pembelajaran yang baik adalah proses pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa melalui pembelajaran. Anak mulai mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, karakter, keterampilan, dan juga kemampuannya sejak usia dini. Guru membantu anak-anak mengembangkan hal tersebut. Namun, ada juga beberapa hal yang belum dapat

dikembangkan oleh anak yaitu kemampuan berpikir yang baik.

Melatih keterampilan berpikir siswa sekolah dasar bukanlah tugas yang mudah, Arends (2013:51) berpendapat bahwa kesulitan dalam mengajarkan siswa cara berpikir adalah perilaku kognitif yang terkait dengan berpikir tidak berwujud. Salah satu cara pendidik yang dapat mendukung proses belajar anak secara alami yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna merangsang minat dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis anak. Siswa harus berani menerima tantangan dan mencoba hal-hal baru. Berani mencoba

berarti berani menerima dan menganalisis masalah, serta menemukan solusi dari masalah tersebut. Proses pembelajaran membutuhkan keterampilan berpikir kritis untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

Berpikir merupakan kegiatan eksplorasi dari sebuah pengalaman untuk mencapai tujuan dan dilakukan secara sadar berupa pemahaman, pengambilan keputusan, perencanaan, pemecahan masalah, tindakan atau perbuatan, dan penilaian. Selain itu Santrock (dalam Rahmawati, 2014) juga berpendapat bahwa berpikir adalah memanipulasi dan mengubah informasi dalam memori. Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang dilakukan oleh siswa mulai dari memahami, merencanakan, memecahkan masalah, mengambil tindakan serta mengevaluasi guna mencapai tujuan. Dalam penelitian ini keterampilan berpikir kritis mengacu pada indikator berpikir kritis yang dikemukakan Facione dalam (Karim Normaya, 2016:96) yaitu menginterpretasi (memahami), menganalisis, mengevaluasi, menginferensi (menalar), dan *explanation* (menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu). Berdasarkan indikator tersebut guru dan siswa bekerja sama untuk menerima informasi logis dan menarik, supaya lebih memahami informasi yang dianggap benar. Metode dan media yang efektif mampu mengembangkan pemikiran siswa agar dapat menarik perhatian dan mendorong mereka untuk berpikir kritis.

Berdasarkan observasi kegiatan magang III di SDN Pucang 4 Sidoarjo kelas VA pada bulan November 2021, Bahan ajar tematik yang terdapat di sekolah masih menggunakan buku tema dan LKS, bahan ajar tersebut tidak terorganisir dengan baik dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V yang berjumlah 22 siswa, dimana 65% mendapat nilai dibawah KKM $\geq$ 75 dikarenakan siswa kurang dalam hal memahami serta menganalisis selama proses pembelajaran, hal ini dapat diartikan sebagai melambatnya keterampilan berpikir siswa karena pembelajaran yang kurang optimal. Dari pengamatan tersebut cara untuk meningkatkan semangat dan motivasi anak yaitu menggunakan media yang menarik, secara otomatis siswa dapat merangsang pemikiran yang kritis dan logis. Media tersebut adalah media *busy book* tematik.

Media *busy book* dipopulerkan oleh Tresita Diana (dalam Nilmayani, 2017) adalah buku kain yang terdiri dari halaman-halaman berisi berbagai kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku. Musfliharsi (2017:150) mengartikan media

*busy book* dapat merangsang rasa ingin tahu siswa dan membuat mereka tertarik untuk menyelesaikan kegiatan yang ada tanpa bantuan guru. Media *busy book* merupakan bahan ajar berupa buku *printable* yang berisi materi dan lembar kerja (*whorksheet*) yang dikemas dalam bentuk aktivitas-aktivitas sederhana seperti teka-teki silang, menjodohkan, *drag and drop* (geser dan pindah) berupa stiker yang dapat ditempel oleh siswa) dengan tujuan untuk merangsang daya pikir serta meningkatkan konsentrasi melalui media yang unik dan menarik. Menurut Rahmawati (2017:2) LKS memiliki fungsi yang dapat mengaktifkan siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi.

Halaman *busy book* disesuaikan dengan materi pada tematik dan dirancang sesuai dengan kreativitas guru. Media *busy book* dilengkapi materi dan soal yang dapat merangsang imajinasi dan menambah pengetahuan anak. Sehingga siswa mampu memahami dengan baik, tidak cenderung abstrak dan verbalisasi, serta siswa dapat menyelesaikan soal dengan menerapkan aspek kegiatan berpikir dari memahami dan mencoba mengkritisi apa yang dilihatnya untuk memutuskan apa yang diyakini dan apa yang harus dilakukan. Penggunaan media berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu bahan dasar yang digunakan adalah kertas cetak (*printable*) yang berisi rangkuman pelajaran tematik tema 2 subtema 1 disertai materi dan soal.

Kelebihan media *busy book* tematik adalah 1) aktivitasnya beragam, 2) tahan lama, 3) dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, dan 4) tidak mudah kotor. Kekurangan media adalah 1) hanya dapat digunakan pada kelompok kecil, 2) tidak menampilkan audio dan gerak, serta 3) jawaban pada soal harus disalin dibuku tulis. Aktivitas yang diciptakan oleh guru dengan bantuan media *busy book* siswa dapat mengeksplor diri dalam menghadapi masalah yang dihadapinya. Permasalahan tersebut bisa dapat menyelesaikan soal yang diberikan guru dan menjawab sesuai apa yang ada dipikirannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian pengembangan Wayan, dkk (2019) bahwa media *busy book* berpengaruh pada kemampuan *problem solving* anak dengan rata-rata hasil kemampuan *problem solving* kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Tematik

Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD". Dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya melihat dan merasakan media *busy book*, tetapi juga ikut serta dalam kegiatan yang terdapat di media tersebut.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Peneliti melakukan uji coba media pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Pelaksanaan penelitian bertempat di SDN Pucang 4 Sidoarjo pada semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Subyek penelitian adalah 22 siswa kelas VA yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Desain penelitian menggunakan pengembangan *Brog and Gall*, tetapi karena adanya keterbatasan pada biaya dan waktu, peneliti memproduksi media hanya untuk kebutuhan penelitian saja. Adapun tahap-tahap pengembangan disederhanakan menjadi 7 tahapan, yaitu:



**Gambar 1.** Tahapan Dalam Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi, lembar observasi, dan tes. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket validasi ahli untuk menguji kelayakan media dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui adanya keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *busy book* tematik. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan beberapa angket, yakni: angket ahli media, materi, dan observasi yang diolah menggunakan data kuantitatif skala *likert*:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016:139)

Keterangan:

- P = Persentase kelayakan  
 $\sum x$  = Jumlah total jawaban skor validator  
 $\sum xi$  = Jumlah total skor jawaban tertinggi  
 100% = Konstanta.

Peneliti juga melakukan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengolah data yang berbentuk saran perbaikan media maupun materi. Untuk hasil belajar siswa dianalisis menggunakan tes diolah secara kuantitatif menggunakan:

### 1. Validitas Tes

Untuk mengetahui taraf validitas sebuah tes, menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2015:87)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

$n$  = Banyaknya responden

$x$  = Skor butir soal

$y$  = Skor total.

### 2. Reliabilitas Tes

Bertujuan untuk melihat sejauh mana instrumen tetap konsisten, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Siregar, 2013:90-91)

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$X_i$  = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$k$  = Butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum X$  = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

### 3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan rumus *normalize gain* (*N-gain*):

$$<g> = \frac{\text{Skor pretest} - \text{Skor posttest}}{\text{Skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Hake (dalam jurnal Hartati, 2016:92)

Keterangan:

$\langle g \rangle$  = skor rata-rata *gain* yang dinormalisasikan

Skor posttest = skor rata-rata test akhir

Skor pretest = skor rata-rata tes awal

Skor maksimal = skor ideal.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil kelayakan dan keterampilan berpikir kritis siswa setelah menggunakan media *busy book*. Proses pengembangan media *busy book* tematik sebagai berikut:

##### 1. Identifikasi Masalah dan Potensi

###### a) Potensi

Potensi pada permasalahan ini adalah mengembangkan media *busy book* yang dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta membantu melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran tematik.

###### b) Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bahan ajar tematik di sekolah masih menggunakan buku tema dan LKS, bahan ajar tidak terorganisir dengan baik dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Siswa cenderung merasa bosan akibatnya keterampilan berpikir kritis siswa menjadi kurang.

##### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, hasil wawancara sebagai berikut: guru kelas VA SDN Pucang 4 Sidoarjo berpendapat bahwa bahan ajar tematik yang terdapat di sekolah masih menggunakan buku tema dan LKS, bahan ajar tersebut tidak terorganisir dengan baik dan belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Akibatnya siswa kurang memahami materi, dan keterampilan berpikir siswa masih kurang. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media *busy book* tematik yang diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga melatih keterampilan berpikir kritis siswa.

##### 3. Desain Produk

Setelah menganalisis materi, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa, langkah selanjutnya adalah merancang

media. Langkah-langkahnya adalah: merancang media menggunakan aplikasi *chanva*, mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan, mewujudkan media *busy book* yang berisi rangkuman pelajaran tematik tema 2 subtema 1.

#### 4. Validasi Desain

Validasi produk media *busy book* tematik ditujukan kepada ahli media dan ahli materi, untuk mendapatkan masukan, saran, atau revisi dalam perbaikan produk. Hasil validasi kelayakan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

Aspek	Jumlah Indikator	( $\Sigma$ ) Skor	Kategori
Fisik Media	3	14	Baik
Pemakaian	2	8	Baik
Gambar	3	10	Cukup baik
Warna	4	12	Cukup baik
Tulisan	3	15	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	
<b>Uji validasi (%)</b>		<b>84%</b>	<b>Layak</b>

**Tabel 2.** Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

Aspek	Jumlah Indikator	( $\Sigma$ ) Skor	Kategori
Isi Materi	3	14	Sangat Baik
Penyajian Materi	4	17	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	
<b>Uji validasi (%)</b>		<b>88,5%</b>	<b>Sangat Layak</b>

Kesimpulan: Ahli media dalam penelitian ini adalah Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), validator ahli media memberikan penilaian dengan skor rata-rata 84% atau media *busy book* tematik dinyatakan layak/baik. Ahli materi dalam penelitian ini adalah guru Kelas V SDN Pucang 4 Sidoarjo. Skor yang diperoleh ahli materi sebesar 88,5% dinyatakan sangat layak/baik. Media *busy book* cocok digunakan dalam pembelajaran.

#### 5. Revisi Desain

Pada tahap ini masukan atau saran perbaikan dari validator atau ahli ditindaklanjuti dengan perbaikan desain produk agar media yang dihasilkan efektif dan dapat digunakan. Berdasarkan penilaian validator ahli media terdapat revisi yaitu *cover* lebih baik disamakan dengan judul,

gambar hidung sebaiknya asli, dan terdapat kesamaan judul pada pembelajaran SBdP.

**Tabel 3.** Desain Media *Busy Book* Sebelum dan Sesudah Revisi

	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Cover		
Gambar Hidung		
Judul Lagu Sama		

## 6. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan berpikir kritis siswa dan hasil belajar siswa sebelum dan juga sesudah menggunakan media. Uji coba produk penelitian dilaksanakan di kelas VA SD. Uji media *busy book* menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan *N-gain*. Data keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan angket observasi:

**Tabel 4.** Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa

Aspek	(Σ) Skor	Kategori
Interpretasi	4	Sangat Baik
Analisis	7	Baik
Evaluasi	9	Baik
Inferensi	7	Baik
Explanation	8	Sangat Baik
Jumlah	35	
Uji validasi (%)	87,5%	Baik

Kesimpulan: Keterampilan dalam berpikir kritis siswa mendapat nilai presentase sebanyak 87,5% dengan kategori baik. Dapat diartikan media *busy book* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa dalam hal memahami serta menganalisis suatu informasi. Data hasil validitas dan reliabilitas SPSS 24: Hasil uji validitas data menunjukkan bahwa semua butir soal valid, karena nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,374) atau nilai  $\text{sig} \leq 5\%$  (0,05). Hasil uji reliabilitas data menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai  $\alpha$  sebesar 0,852  $> 0,6$ . Setelah produk diterapkan kepada siswa terlihat bahwa media *busy book* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. Hasil penelitian menggunakan *N-gain* dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 5.** Daftar Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

No	Nama	Pre-test	Pos-test	N-Gain
1	AV	80	95	0,75
2	AQA	90	90	0,00
3	AR	80	95	0,75
4	ACM	90	100	1,00
5	AZS	70	100	1,00
6	APAL	70	80	0,33
7	BAR	75	80	0,20
8	CFA	80	85	0,25
9	CEA	70	80	0,33
10	DAF	60	70	0,25
11	EFP	75	90	0,60
12	FAA	50	75	0,50
13	FRR	75	90	0,60
14	KAA	80	90	0,50
15	KCA	70	85	0,50
16	KAP	80	85	0,25
17	LNA	65	80	0,43
18	MGB	85	100	1,00
19	MA	60	85	0,63
20	MFP	60	85	0,63
21	NSR	70	80	0,33
22	NAM	90	100	1,00
Rata-rata		73,4	87,2	0,54
Kriteria		Meningkat		Sedang

Kesimpulan: Hasil belajar mengalami peningkatan setelah menggunakan media *busy book* dengan skor presentasi *N-Gain* 0,54 dengan nilai rata-rata 73 (*pretest*) menjadi 87 (*posttest*). Artinya media *busy book* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Pucang 4 Sidoarjo.

## 7. Revisi Produk

Setelah mengetahui Setelah mengetahui hasil uji coba produk sebelumnya secara berkelompok siswa kelas VA di SDN Pucang

4 Sidoarjo, produk direvisi kembali jika terdapat kekurangan dalam penggunaannya. Hal ini dilakukan agar menghasilkan produk pembelajaran yang tepat dan efektif selama proses pembelajaran berlangsung.

## B. Pembahasan

Pengembangan media *busy book* tematik pembelajaran Tema 2 Subtema 1 kelas V SD dilakukan dengan menggunakan model *Borg and Gall*, yaitu model pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu kemudian diuji keefektifannya untuk digunakan di lapangan, Sugiyono (2016:297). Peneliti menggunakan model penelitian ini karena lebih mudah digunakan dalam mengembangkan media dan proses revisi produk. Media yang dikembangkan terdiri dari *cover*, petunjuk umum penggunaan media, KD, indikator, materi dan soal latihan. Tahap pertama adalah analisis, yang dilakukan melalui analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis media yang baik. Hasil analisis ditemukan permasalahan yaitu kurangnya penggunaan media selama proses pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan karena terbatasnya ketersediaan media yang mengakibatkan siswa kurang aktif dan kurang memahami selama proses pembelajaran. Apabila ditinggalkan akan membuat siswa kurang termotivasi, akibatnya keterampilan berpikir kritis siswa tidak akan terlatih dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang dianalisis, media yang akan dikembangkan adalah media *busy book* tematik. Dengan menggunakan media *busy book* siswa dapat belajar sambil bermain, siswa dapat menganalisis gambar, mencocokkan jawaban, dan membiarkan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Poin yang ditekankan pada media *busy book* adalah isi buku yang berbasis soal berpikir kritis yang dirancang dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyusunan instrumen penilaian media yang akan digunakan. Hasil angket ahli media yang memiliki persentase 84% dengan kategori layak digunakan. Angka persentase ini didapat karena media *busy book* memiliki banyak aktivitas di dalamnya. Siswa lebih banyak melihat dan bermain dengan gambar daripada memahami materi pelajaran. Peneliti mendapatkan saran dari ahli media untuk menyesuaikan gambar dengan gambar sebenarnya dan menyesuaikan *cover* dengan judul. Ahli materi menyarankan bahwa produk atau media perlu adanya keterkaitan

antara materi dengan isi RPP. Nilai validasi ahli materi adalah 88,5% yang berarti produk sangat layak digunakan. Beberapa ahli menyarankan agar peneliti dapat mengembangkan media *busy book* yang lebih baik kedepannya, khususnya dalam pembelajaran Tema 2 Subtema 1 untuk kelas V Sekolah Dasar.

Data hasil angket keterampilan berpikir kritis siswa memiliki nilai presentase sebanyak 87,5% dan menunjukkan media *busy book* tematik mampu untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa memiliki antusias yang tinggi terhadap media yang baru mereka lihat. Siswa yang memiliki nilai lebih rendah dari KKM akan terbantu melalui penggunaan media ini dalam hal memahami serta menganalisis suatu informasi. Penelitian ini diterapkan pada 22 siswa kelas VA yang banyak diantaranya merasa lebih memahami materi pembelajaran setelah menggunakan media *busy book* tematik.

Hasil validitas tes dan reliabilitas instrumen dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai  $0,852 > 0,6$  yang berarti dapat digunakan terus menerus dan hasilnya tidak akan berubah. Didapat nilai terendah *pretest* 50 dan tertinggi 90, untuk nilai *posttest* terendah 70 dan tertinggi 100. Dari nilai tersebut hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 73 (*pre-test*) menjadi 87 (*post-test*). Hal ini terlihat pada data hasil belajar siswa dengan skor *N-gain* sebesar 0,54 menunjukkan bahwa media *busy book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa dengan nilai di bawah rata-rata terbantu memahami materi pelajaran dan mengerjakan soal.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Media *busy book* setelah divalidasi oleh ahli media dan materi, ahli media memperoleh persentase 84% dengan kategori layak, dan ahli materi sebesar 88,5%. Sehingga hasil kelayakan produk pengembangan media *busy book* dinyatakan sangat layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran tematik di kelas V SDN Pucang 4 Sidoarjo.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa memiliki nilai presentase 87,5% dengan kategori baik, dapat diartikan bahwa media *busy book* tematik dapat merangsang keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD.

Karena dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Hasil uji validitas dan reliabilitas data menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai  $\alpha$  0,852 > 0,6. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dibuktikan dengan hasil tes dari skor rata-rata 73 (*pretest*) menjadi 87 (*post-test*) dengan skor *N-gain* sebesar 0,54 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian media *busy book* dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensi tentang pengembangan suatu media pembelajaran *busy book* tematik untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, H. Hartati. & Soedjatmiko. 2016. *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, dan ROE Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9 (1).
- Arends I, Ricard. 2013. *Belajar Untuk Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika
- Karim, Normaya. 2016. *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama*. Pendidikan Matematika, hal: 96.
- Mufliharsi, R. 2017. *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. Jurnal: PGRI, S(2), 213-217.
- Nilmayani, dkk. *Pengaruh Penggunaan Busy Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Terpadu Filosofia Kubbu Babussalam Rokan Hilir*. Jurnal Skripsi, Universitas Riau, Riau (2017:3).
- Rahmawati, Ery. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Review Pendidikan Dasar, Vol 3 No. 1.
- Rahmawati, Nita Dewi. 2014. *Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Heuristik Polya Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis VIII C SMP Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Wayan, dkk. 2019. *Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan problem solving anak kelompok A Taman Kanak-kanak*. Singaraja: Jurnal Mimbar, Vol.24 No.2. hal:185.